

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Syamsun (2014:52) metodologi penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis dilaksanakan secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal.

A. Jenis dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2013:6). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika. Metode ini digunakan untuk untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Menggapai Matahari* dan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter novel *Menggapai Matahari* dan implementasinya dalam bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus terpancang. Strategi studi kasus terpancang adalah studi yang digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian (Sutopo, 2006:112). Hal-hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu, (1) struktur novel meliputi: tema, penokohan (karakter), alur, serta latar, karena unsur-unsur tersebut dianggap dapat mewakili struktur isi novelnya. Jadi, analisis yang dilakukan oleh peneliti menjadi lebih terinci dan tidak meluas, (2) nilai-nilai pendidikan karakter yang dianalisis menggunakan teori dari Ferdinand De Saussure berupa penanda (*signifiant*) dan petanda (*signifie*), serta (3) implementasinya dalam bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan komponen terpenting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti (Sutopo, 2006:47). Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi dan digunakan sebagai bahan analisis (Siswantoro, 2010:70). Data penelitian ini berwujud kalimat, dan paragraf yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino dan implementasinya dalam bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

2. Sumber data

Data menjadi titik sentral penelitian karena tanpa data tidak akan pernah ada penelitian. Peneliti memilah data ke dalam dua kelompok yakni data primer dan data sekunder (Siswantoro, 2010:139). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa novel yang berjudul *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino terbitan Gramedia Pustaka Utama xii + 399 hlm; 20 cm tahun 2010 yang berwujud dokumen dan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII.

Sumber data skunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pustaka berupa tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian yakni nilai-nilai pendidikan karakter dan implementasinya dalam bahan pembelajaran Bahasa Indonesia baik berupa buku yang berjudul *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* karya Zainal dan Sujak, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* karya Salahudin dan Irwanto.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari hasil penelitian, antara lain penelitian yang berjudul “Analisis Hermeneutik Nilai- nilai Pendidikan Karakter dalam Naskah Drama Pewayangan *Sumpah Ramaparasu*” karya Ketut Yarsama, “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabhicara dan Relevansinya terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah di Indonesia” karya Ni Luh Lina Agustina Dewi (dkk), “Aspek Kejiwaan Tokoh dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *The Chronicle of Kartini* Karya Wiwid Prasetyo serta Relevansinya dengan Bahan Pembelajaran

Bahasa Indonesia di SMA” karya Dintya Ayu Purika (dkk), “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak Sejuta Bintang* Karya Akmal Nasery Basral dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMP Negeri 3 Gabus” karya Novita Damayanti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya pengumpulan data terlebih dahulu. Cara pengambilan suatu data akan menentukan kualitas data yang terkumpul dan kualitas penelitian yang dihasilkan (Hikmat 2011:71). Jadi data merupakan komponen terpenting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam kegiatan penelitian kali ini yaitu pustaka, simak, dan catat.

1. Teknik pustaka disini menggunakan sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk mencari berbagai referensi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Teknik simak atau baca dilakukan dengan membaca kritis novel *Menggapai Matahari* guna mendapatkan pemahaman tentang struktur novel beserta nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya.
3. Teknik catat dilakukan setelah peneliti membaca dan memahami isi novel tersebut, kemudian peneliti mencatat data-data yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari*. Pembacaan dilakukan secara berulang-ulang sehingga data yang dikumpulkan dapat lebih maksimal.

D. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan terkait keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010:125). Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penelitian, dan triangulasi teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Data-data yang dikumpulkan melalui teknik simak, pustaka dan catat . Selanjutnya teori-

teori tersebut kemudian dipadu padankan untuk mengecek data-data yang telah diperoleh guna dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik kualitatif. Analisis kualitatif dapat digolongkan ke dalam metode deskriptif yang penerapannya bersifat menuturkan, memaparkan, memberikan, menganalisis, dan menafsirkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotik yang terdiri dari pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hubungan antara heuristik dengan hermeneutik merupakan hubungan yang bersifat gradasi, sebab kegiatan pembacaan dan atau kerja hermeneutik haruslah didahului oleh pembacaan heuristik.

Pembacaan heuristik adalah pembacaan berdasar struktur kebahasaan secara referensial lewat tanda-tanda linguistik. Dalam hal ini pembaca diharapkan mampu memberi arti terhadap bentuk-bentuk linguistik yang mungkin saja tidak gramatikal. Pembacaan heuristik juga disebut pembacaan semiotik tingkat pertama. Realisasi dari pembacaan heuristik dapat berupa gaya bahasa yang digunakan atau pesan yang dikemukakan. Selanjutnya, hermeneutik adalah pembacaan semiotik tingkat kedua yang dilakukan dengan pembacaan secara berulang-ulang dari awal hingga akhir. Tahap pembacaan ini merupakan interpretasi tahap kedua yang bersifat retroaktif yang melibatkan banyak kode di luar bahasa dan menggabungkannya secara integratif sampai pembaca dapat membongkar secara struktural guna menginterpretasikan makna keseluruhan teks sebagai sistem tanda (Al Ma'ruf, 2009:18-19).

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan kegiatan pembacaan awal secara berulang-ulang (heuristik) terhadap novel *Menggapai Matahari* karya Adnan Katino agar dapat memahami secara keseluruhan cerita dalam novel tersebut.
2. Dari hasil pembacaan berulang-ulang tersebut peneliti dapat menentukan gambaran unsur struktural yang membangun karya sastra tersebut, seperti tema, penokohan (karakter), alur, dan latar.

3. Melakukan pembacaan hermeneutik dengan cara membaca teks novel *Menggapai Matahari* untuk dapat memaparkan wujud nilai pendidikan karakter dengan menginterpretasikan kata-kata yang terkandung di dalamnya.
4. Data-data yang diperoleh kemudian dipahami dengan baik, selanjutnya melakukan kegiatan pemaknaan terhadap data yang diperoleh dengan mendeskripsikan makna nilai-nilai pendidikan karakter sesuai dengan penafsiran peneliti sebagai pembaca yang mengacu pada konvensi sastra dengan menggunakan pendekatan semiotik dari Ferdinand De Saussure, berupa penanda dan petanda.
5. Setelah mendapatkan data berupa nilai pendidikan karakter, selanjutnya mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi ajar sastra (novel) pada kelas XII Semester 1 di SMA sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 kd 3.1 dan 4.1.